

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit yang menyebabkan sel-sel dalam jaringan payudara berubah dan tumbuh secara tidak terkendali dari bagian-bagian jaringan payudara yang terdiri dari kelenjar susu (lobulus) dan saluran yang menghubungkan lobulus ke puting, yang kemudian menyebar ke bagian lain dari payudara yang terdiri dari lemak, jaringan ikat dan kelenjar getah bening dan dapat menyebar luas (metastasis) ke organ lain. Pengobatan dari kanker payudara dapat melalui terapi operasi, kemoterapi dan radiasi. Kemoterapi merupakan salah satu terapi untuk mengobati kanker payudara dengan tujuan untuk menghancurkan atau memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker yang pada fase mitosis atau pembelahan yang terjadi sangat cepat. Selanjutnya para pasien kemoterapi akan terus dipantau keberhasilan terapinya dengan melakukan pemeriksaan laboratorium rutin seperti mengukur nilai tumor marker CA 15-3 dan kadar hemoglobin. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode observasional analitik yaitu metode yang menganalisa data sekunder yang sudah ada serta dilakukan sebuah penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan CA 15-3 sebanyak 30 pasien kanker payudara pada sebelum dan sesudah melakukan kemoterapi di RS haji surabaya. Kemudian Data dianalisis dengan program spss menggunakan *Paired Samples T test* untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin dan CA 15-3 antara sebelum dan setelah kemoterapi. Hasil uji statistik pada penelitian memperlihatkan nilai *paired t test* 2,985 dengan Sig. (2-tailed) 0,006 ($< 0,05$) untuk kadar hemoglobin dan nilai *t tes* 3.152 dengan Sig. (2-tailed) 0,004 ($< 0,05$). Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kadar hemoglobin dan CA 15-3 terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah melakukan kemoterapi pada pasien kanker payudara.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin, CA 15-3, Kemoterapi, Kanker Payudara

ABSTRACT

Breast cancer is a disease that causes cells in the breast tissue to change and grow uncontrollably from parts of the breast tissue consisting of mammary glands (lobules) and channels that connect the lobules to the nipples, which then spread to other parts of the breast which comprise from fat, connective tissue and lymph nodes and can spread (metastasis) to other organs. Treatment of breast cancer can be through surgical therapy, chemotherapy and radiation. Chemotherapy is one of the therapies to treat breast cancer with the aim of destroying or slowing the growth of cancer cells in the mitotic phase or division which occurs very quickly. Furthermore, chemotherapy patients will continue to monitor the success of their treatment by conducting routine laboratory examinations such as measuring the value of Ca 15-3 marker tumors and hemoglobin levels. The method used in this research is observational analytic method, which is a method that analyzes secondary data that already exists to conducted a study. The datas were the results of examination of hemoglobin levels and ca 15-3 as many as 30 breast cancer patients before and after chemotherapy at Haji Hospital Surabaya. Then the datas were analyzed with SPSS program using the Paired Samples T test to determine the difference in hemoglobin levels and ca 15-3 between before and after chemotherapy. The results of the statistical test in the study showed the value of paired t test 2,985 with Sig. (2-tailed) 0.006 (<0.05) for hemoglobin level and t test value 3.152 with Sig. (2-tailed) 0.004 (<0.05). Sig value. (2-tailed) of <0.05 , it can be concluded that hemoglobin levels and ca 15-3 have significant differences before and after chemotherapy in breast cancer patients.

Keywords : hemoglobin levels, CA 15-3, Chemotherapy, breast cancer